

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pendidikan bahasa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Tujuan tersebut dapat dicapai salah satunya melalui pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan salah satunya ditentukan oleh pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang berlaku sekarang adalah pembelajaran berbasis teks. Hal ini didasari oleh asumsi Kemendikbud (2016: 1),

(1) teks terbentuk karena tuntutan kegiatan sosial; (2) teks itu memiliki tujuan sosial; (3) bentuk teks merupakan hasil konvensi; (4) kebahasaan suatu teks bersifat fungsional sesuai tujuan sosial; dan (5) aspek kebahasaan teks (seperti kosakata, tata bahasa, atau ciri lainnya) dibelajarkan secara terpadu, tidak boleh dibelajarkan terpisah dari pertimbangan struktur teksnya.

Uraian di atas mengisyaratkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada penggunaan teks dan komponen-komponennya sehingga peserta didik mampu berkomunikasi yang diwujudkan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*) dalam menguasai dan mengaplikasikan teks tersebut.

Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik di kelas XI adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi tersurat dalam kurikulum 2013 yaitu pada kompetensi dasar 3.3 mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks

eksplanasi lisan dan tulis serta pada kompetensi dasar 4.3 mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis harus dikuasai peserta didik kelas XI. Meskipun demikian, secara realistis di sekolah, khususnya di MAN 3 Tasikmalaya masih terdapat peserta didik kelas XI yang belum menguasai kompetensi dasar 3.3 dan 4.3 karena pembelajaran teks eksplanasi dianggap paling sukar untuk dipahami oleh peserta didik dalam mengidentifikasi dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi secara tulis.

Data di atas diperoleh melalui wawancara penulis dengan Ibu Hunaenah, M.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI di MAN 3 Tasikmalaya pada tanggal 10 Januari 2019. Beliau pun mengemukakan beberapa penyebab permasalahan tadi, yaitu peserta didik kurang aktif dan kreatif dalam mengidentifikasi dan mengonstruksi informasi pada teks eksplanasi. Hal ini karena model pembelajaran yang digunakan di sekolah tidak sesuai dengan kurikulum 2013. Ketika proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan model pembelajaran ceramah. Menurut kurikulum 2013 model pembelajaran yang harus digunakan adalah model pembelajaran yang membuat peserta didik aktif, kreatif, dan kritis. Model pembelajaran ceramah kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi secara total dalam proses pembelajaran dan materi yang dikuasai peserta didik sangat terbatas pada materi yang dikuasai guru saja. Selain itu, metode ceramah akan membawa pada nuansa pembelajaran yang lebih pasif, karena peserta didik hanya berperan sebagai pendengar. Peran guru lebih mendominasi sebagai sumber belajar serta materi pelajaran pun lebih cenderung pada aspek ingatan.

Data kemampuan peserta didik dalam kompetensi dasar 3.3 dan 4.3 tergambar jelas dalam tabel hasil belajar peserta didik kelas XI MIA 3 MAN 3 Tasikmalaya berikut ini.

Tabel 1.1
Data Awal Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Mengonstruksi
Informasi dalam Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas XI MIA 3
MAN 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Tugas Individu	
			KD 3.3 Pengetahuan	KD 4.3 Keterampilan
1	Ade Jaohiroh Tantowiah	P	75	66
2	Ai Ihsan Nurhasanah	P	66	72
3	Ani Rifani Niamilah	P	60	62
4	Bella Restu Mario	P	75	70
5	Dewi Sinta	P	75	74
6	Dian Hartati	P	67	72
7	Elka Youriena	P	75	67
8	Frenita Azhar Kaffath	P	80	60
9	Gaitsa Shofa Nuriddzati	P	67	60
10	Iif Miftah Fahrudin	L	45	66
11	Ilfa Nabalalah	P	65	76
12	Iya Munawaroh	P	75	69
13	Lukman Nuryadi	L	48	57
14	Meisya Maudy Zahrani	P	64	72
15	Mira Lisnawati	P	75	63
16	Moh. Faiz Almunawar	L	53	45
17	Napisa Azhar Mashuri	P	72	70
18	Nur Ajjjah	P	78	76
19	Nurhanifah	P	75	78
20	Ridwan Aziz	L	54	45
21	Rina Karina	P	70	67
22	Sahrul Rojab Algani	L	54	58
23	Shelin Andini	P	74	68

24	Siti Azizah	P	75	67
25	Venty Ardianty Dewi	P	70	72
26	Widina Adam	P	72	69
27	Rifqi Fadhilah Kosasih	L	76	67
Jumlah Peserta Didik		27	(7%) mencapai KKM	(4%) mencapai KKM

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa nilai peserta didik kelas XI MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam aspek kemampuan kompetensi dasar 3.3, yaitu mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara tulis terdapat 2 peserta didik (7%) yang mencapai KKM dan 25 peserta didik (93%) yang belum mencapai KKM. Pada kompetensi dasar 4.3 yaitu yaitu mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara tulis terdapat 1 peserta didik (4%) yang sudah mencapai KKM dan terdapat 26 peserta didik (96%) yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian berupa pembelajaran mengidentifikasi informasi serta mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi secara tulis dengan menggunakan model *Group Investigation*. Penulis menggunakan model *Group Investigation* karena model tersebut memiliki keunggulan dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar, bekerja sama, proses belajar dapat dilakukan secara mandiri, memberi semangat kepada peserta didik untuk berinisiasi, kreatif, dan aktif, dapat meningkatkan proses belajar untuk memecahkan dan menangani suatu masalah, serta dapat meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan, dan sebagainya. Sebagaimana dikemukakan Suprijono dalam Huda (2014: 80), “Dalam penggunaan model *Group Investigation*,

setiap kelompok akan bekerja melakukan investigasi sesuai dengan masalah yang mereka pilih”. Hal itu juga sejalan dengan teks eksplanasi yang menuntut peserta didik untuk memahami hubungan sebab akibat suatu peristiwa baik itu fenomena alam, hubungan sosial, ilmu pengetahuan, dan budaya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penulis menggunakan metode ini karena bermaksud memperbaiki proses dan hasil belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2009: 2), “Penelitian tindakan kelas bukan sekadar mengajar seperti biasanya, tetapi harus mengandung satu pengertian, bahwa tindakan yang dilakukan didasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya”. Heryadi (2014: 65) mengungkapkan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru”. Suyanto dalam Muslich (2012: 9) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional”.

Hasil penelitian ini penulis wujudkan berupa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Mengonstruksi Informasi dalam Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Tasikmalaya Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Group Investigation* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara tulis pada peserta didik kelas XI MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Group Investigation* meningkatkan kemampuan mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara tulis pada peserta didik kelas XI MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?

C. Definisi Operasional

- 1) Kemampuan Mengidentifikasi Informasi (Pengetahuan dan Urutan Kejadian) dalam Teks Eksplanasi
yang dimaksud dengan kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi pada penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas XI MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menjelaskan pengertian teks eksplanasi, topik, pokok-pokok isi teks eksplanasi, urutan kejadian yang menunjukkan hubungan sebab akibat (kausalitas), makna istilah, dan konjungsi dominan dalam teks eksplanasi secara tulis.

2) Kemampuan Mengonstruksi Informasi (Pengetahuan dan Urutan Kejadian) dalam Teks Eksplanasi

yang dimaksud dengan kemampuan mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi pada penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas XI MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis teks eksplanasi yang memuat informasi pengetahuan dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas dalam teks eksplanasi secara tulis.

3) Model Pembelajaran *Group Investigation* dalam Mengidentifikasi Informasi pada Teks Eksplanasi

yang dimaksud model pembelajaran *Group Investigation* dalam mengidentifikasi informasi pada teks eksplanasi adalah model pembelajaran kooperatif yang digunakan penulis dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 melalui tahap seleksi topik, perencanaan kerja sama, implementasi, analisis dan sintesis, penyajian hasil akhir, dan evaluasi.

4) Model Pembelajaran *Group Investigation* dalam Mengonstruksi Informasi pada Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *Group Investigation* dalam mengonstruksi informasi pada teks eksplanasi adalah model pembelajaran kooperatif yang digunakan penulis dalam pembelajaran mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran

2019/2020 melalui tahap seleksi topik, perencanaan kerja sama, implementasi, analisis dan sintesis, serta penyajian hasil akhir.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, penelitian yang akan penulis lakukan mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan

- 1) dapat atau tidaknya model pembelajaran *Group Investigation* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.
- 2) dapat atau tidaknya model pembelajaran *Group Investigation* dalam meningkatkan kemampuan mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun secara praktis.

- 1) Secara Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangsih untuk mendukung teori-teori yang sudah ada terutama teori model pembelajaran dan teks eksplanasi.

- 2) Secara Praktis

- a) Bagi Peserta Didik

- (1) Memberikan motivasi kepada peserta didik supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran mengidentifikasi informasi serta mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi yang dibaca.
- (2) Membantu peserta didik memahami materi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya kemampuan mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) serta mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian dalam teks eksplanasi).

b) Bagi Guru

- (1) Memberikan informasi kepada guru untuk mencoba dan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.
- (2) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan model pembelajaran.
- (3) Sebagai acuan bagi guru bahasa Indonesia dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran.

c) Bagi Sekolah

- (1) Memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan mencoba dan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.
- (2) Memberikan gambaran penerapan Kurikulum 2013 revisi dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan mengonstruksi informasi

(pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.